



Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Penulisan Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Dan Teknik Sitasi

Darnawati ^{1)*}, La Ode Amaluddin ¹⁾, La Ili ¹⁾, Suwasni ¹⁾, Asih Prameswari ¹⁾, Ana Ummi Asma ¹⁾

¹Program Pasca Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Halu Oleo. Kendari, Indonesia

Diterima: 20 Mei 2025

Direvisi: 31 Mei 2025

Disetujui: 31 Mei 2025

Abstrak

Pengembangan keprofesian guru masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap pelatihan yang berkualitas dan kurangnya pemahaman mengenai teknik penulisan artikel yang baik serta penggunaan sitasi yang benar. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru-guru di daerah ini guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel untuk jurnal ilmiah serta menguasai teknik sitasi yang diperlukan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan dalam penulisan artikel ilmiah dan teknik sitasi, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam publikasi ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini mencakup penyampaian materi teoritis, pendampingan praktis, dan monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa yaitu pemahaman peserta terhadap penulisan artikel untuk jurnal ilmiah terbilang sudah cukup baik, peserta juga sudah memiliki gambaran terkait bagaimana cara terbaru membuat artikel dan teknik sitasi untuk jurnal ilmiah baik secara konsep maupun praktek. Melalui kegiatan ini guru dapat mengetahui cara terbaru penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang akan membantu guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Kata kunci: penelitian pendidikan; penulisan artikel ilmiah; teknik sitasi.

Teachers' Continuous Professional Development through Article Writing for Scientific Journals and Citation Techniques

Abstract

Teachers' professional development still faces many challenges, including limited access to quality training and a lack of understanding of good article writing techniques and the correct use of citations. Therefore, it is important to provide comprehensive training for teachers in this area to improve their ability to write articles for scientific journals and master the necessary citation techniques. The purpose of this community service activity is to equip teachers with the necessary skills in writing scientific articles and citation techniques, so that they can actively contribute to scientific publications and improve the quality of education. The methods used in this mentoring activity include the delivery of theoretical material, practical assistance, and monitoring and evaluation. The results of this activity show that the participants' understanding of writing articles for scientific journals is quite good, participants also have an overview of the latest ways to make articles and citation techniques for scientific journals both conceptually and practically. Through this activity teachers can find out the latest ways of writing articles for scientific journals that will help teachers in continuing professional development.

Keywords: *educational research; scientific article writing; citation techniques.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: darnawati@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan ini tentunya karena banyaknya ilmuwan yang selalu melakukan riset untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Secara historis perkembangan ilmu pengetahuan dilihat dari banyaknya ilmuwan dan banyaknya hasil riset yang dilakukan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru sebagai pendidik dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya, salah satunya melalui penulisan artikel ilmiah dan teknik sitasi yang tepat. Penulisan artikel ilmiah bukan hanya menjadi wadah bagi guru untuk mengekspresikan ide dan temuan mereka, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut (Glatthorn, 1995), pengembangan profesional adalah proses sistematis yang dirancang untuk memperbaiki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional seseorang. Dalam hal ini, guru perlu terus terlibat dalam berbagai kegiatan yang meningkatkan kapasitas mereka, seperti seminar, workshop, pelatihan, studi lanjut, dan publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang tertuang dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010, yang menekankan pentingnya kegiatan PKB bagi guru, meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Menurut (Dera Widawiyarti, 2022) memaparkan bahwa sekolah kejuruan di Cimahi menjalankan PKB dengan memadukan *In-House Training* (IHT), pelatihan fungsional, dan kegiatan MGMP. Hasilnya menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik dan performa profesional guru terlihat signifikan. Penelitian oleh (Rahyasih, Hartini, & Syarifah, 2022) menunjukkan bahwa meskipun guru telah aktif membuat modul dan diktat pembelajaran, partisipasi dalam publikasi berbasis penelitian masih tergolong rendah. Mereka merekomendasikan pelatihan intensif terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperkuat kemampuan menulis karya ilmiah dan meningkatkan mutu pendidikan berkelanjutan.

Di Kota Kendari, pengembangan keprofesian guru masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap pelatihan yang berkualitas dan kurangnya pemahaman mengenai teknik penulisan artikel yang baik serta penggunaan sitasi yang benar. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru-guru di daerah ini guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel untuk jurnal ilmiah serta menguasai teknik sitasi yang diperlukan. Menulis artikel untuk jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi ilmiah yang penting bagi guru dan akademisi. Artikel ilmiah tidak hanya bertujuan menyampaikan temuan penelitian, tetapi juga untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, membangun reputasi akademik, dan berbagi praktik baik dalam dunia pendidikan. Penelitian oleh (Hartati et al., 2022) menunjukkan bahwa guru yang diberi pelatihan menulis artikel berbasis PTK menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun struktur artikel yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan gaya penulisan jurnal nasional terakreditasi.

Teknik sitasi adalah metode untuk memberikan pengakuan kepada sumber asli dari ide, data, atau kutipan yang digunakan dalam karya ilmiah. Sitasi memiliki peran penting dalam menjaga integritas akademik, mencegah plagiarisme, serta menunjukkan bahwa penulis telah melakukan kajian pustaka yang memadai. Sitasi juga membantu pembaca untuk melacak dan memverifikasi sumber informasi yang digunakan. Dalam konteks guru sebagai penulis artikel ilmiah, (Suwandi, 2020) menekankan bahwa teknik sitasi yang baik harus diajarkan dalam pelatihan penulisan ilmiah, agar guru mampu mengutip dengan benar baik untuk kutipan langsung maupun tidak langsung. Hal ini akan membantu mereka

menghasilkan tulisan yang bermutu dan layak terbit di jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Penelitian oleh (Fitriyani et al., 2022) juga menunjukkan bahwa banyak guru belum menguasai teknik sitasi dengan benar, terutama dalam penggunaan manajer referensi seperti Mendeley atau Zotero. Pelatihan yang disertai praktik langsung dan simulasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun daftar pustaka dan melakukan kutipan yang sesuai gaya akademik.

Beberapa kajian baik riset maupun pengabdian yang melakukan tentang studi ini yaitu (Liberna et al., 2021) juga melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru yg berlokasi di Jakarta Barat, selanjutnya oleh (Pratiwi et al., 2022) yang melakukan pengabdian juga pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru. Selanjutnya oleh (Maimunah et al., 2024) juga pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMA. Dari beberapa riset terdahulu atau pelatihan terdahulu penulis mengintisarkan bahwa penulisan karya ilmiah dan teknis sitasi ini merupakan hal yang sangat penting untuk guru dalam upaya meningkatkan profesionalismenya sebagai guru.

Temuan oleh peneliti disebarluaskan oleh para pendidik atau para mentor sehingga semakin meluas ilmu pengetahuan yang berkembang. Banyak cara dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan, di antaranya adalah dengan menulis hasil riset dalam bentuk teks ilmiah, menulis di media massa, mengajarkannya secara langsung di ruang kelas, hingga yang paling mendasar yaitu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada era modern saat ini, penyebaran hasil riset semakin berkembang dan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti publikasi artikel di jurnal ilmiah nasional maupun internasional, presentasi dalam seminar akademik, diseminasi melalui media digital seperti blog akademik, repository institusi, dan platform media sosial ilmiah seperti ResearchGate, Academia.edu, atau Google Scholar. Menurut (Borg & Gall, 2003), diseminasi hasil penelitian adalah tahap penting dalam siklus riset yang memungkinkan temuan penelitian berkontribusi terhadap perubahan kebijakan, praktik, atau teori. Sementara itu, (Creswell, 2014) menekankan bahwa hasil penelitian tidak akan memiliki dampak apa pun jika tidak dipublikasikan atau disebarkan kepada khalayak yang tepat. Dalam konteks pendidikan, (Zuber-Skerritt, 2012) menyatakan bahwa guru dan dosen memiliki peran strategis dalam menyebarluaskan hasil penelitian tindakan (action research), baik melalui penulisan ilmiah maupun melalui perubahan langsung dalam praktik pembelajaran. Lebih lanjut, (Hattie, 2009) menyatakan bahwa praktik terbaik dalam pendidikan sering kali muncul dari riset guru di lapangan yang kemudian disebarkan kepada rekan sejawat melalui komunitas belajar profesional (*Professional Learning Communities*). Hal ini mempertegas pentingnya kemampuan guru dan pendidik dalam menyampaikan dan menyebarluaskan hasil riset mereka, baik dalam forum ilmiah maupun dalam bentuk implementasi nyata di kelas.

Tujuan dari program ini adalah untuk membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan dalam penulisan artikel ilmiah dan teknik sitasi, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam publikasi ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Kendari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendorong terciptanya budaya akademik yang kuat di kalangan guru serta meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan di tingkat lokal maupun nasional

METODE

Pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 tim PKM terdiri dari satu orang sebagai ketua, dua orang sebagai anggota dan tiga orang mahasiswa, dilaksanakan di Kota Kendari. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, alat yang diperlukan dalam tahap persiapan yaitu

ruangan yang menjadi tempat pelatihan, infocus sebagai media pelatihan, jaringan internet yang bekerjasama dengan pihak sekolah. Selain itu pula komputer atau laptop yang disediakan langsung oleh guru yang mengikuti pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini terdiri dari tiga pendekatan utama, yaitu: (1) penyampaian materi teoritis, (2) pendampingan praktis, dan (3) monitoring serta evaluasi. Pendekatan pertama bertujuan memberikan pemahaman konseptual tentang pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan, urgensi publikasi ilmiah bagi guru, serta penggunaan teknik sitasi dalam penulisan artikel. Menurut (Suwandi, 2021), pelatihan penulisan artikel ilmiah sangat penting sebagai bagian dari strategi peningkatan kapasitas guru, terutama dalam memenuhi komponen publikasi ilmiah yang menjadi syarat kenaikan pangkat. Pendekatan kedua, yakni pendampingan praktis, melibatkan guru dalam menyusun artikel berbasis pengalaman mengajar, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan bimbingan langsung. Pendampingan praktik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan guru menulis, sebagaimana disampaikan oleh (Halidjah et al., 2024), bahwa model pelatihan berbasis praktik langsung menghasilkan peningkatan kualitas artikel PTK secara signifikan. Ketiga, kegiatan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi, melalui diskusi hasil, pemeriksaan draft artikel peserta, dan pemberian umpan balik.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung di lokasi studi (sekolah mitra), dengan memperhatikan protokol kesehatan dan keamanan. Adapun langkah-langkah kegiatan dimulai dari: (1) menjelaskan pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru; (2) menjelaskan urgensi penulisan artikel ilmiah dalam mendukung kompetensi guru; (3) menyampaikan manfaat teknik sitasi dalam menjaga kualitas dan keabsahan karya ilmiah; (4) mempraktikkan langkah-langkah menyusun artikel ilmiah, mulai dari struktur umum (judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan) hingga pengutipan dan penulisan daftar pustaka; serta (5) latihan langsung teknik sitasi menggunakan gaya APA dan pemanfaatan aplikasi referensi seperti Mendeley. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Pecorari, 2013), bahwa pemahaman terhadap teknik sitasi merupakan bagian dari literasi akademik yang harus dikuasai oleh penulis ilmiah untuk menjaga integritas akademik dan menghindari plagiarisme.

Adapun ukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditentukan melalui beberapa indikator yaitu jumlah peserta yang berhasil menyusun draft artikel ilmiah, peningkatan hasil evaluasi pemahaman materi, kemampuan peserta dalam menggunakan teknik sitasi yang tepat dalam artikel; serta kepuasan peserta terhadap proses pelatihan yang diukur melalui lembar umpan balik. Selain itu, keberhasilan juga ditunjukkan dari adanya niat lanjutan beberapa guru untuk mempublikasikan artikelnya ke jurnal ilmiah nasional. Menurut (Gunawan et al., 2024) juga menyebutkan bahwa keberhasilan pelatihan penulisan ilmiah dapat diukur dari output nyata berupa draft artikel serta perubahan sikap dan motivasi guru dalam berkarya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan hasil yang cukup memuaskan yaitu guru dapat mengetahui cara terbaru penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang akan membantu guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan cara menemukan novelty dalam penelitian ilmu sosial ini Program Studi Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana Universitas Halu Oleo yaitu dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagaimana tahapan dari (Darnawati et al., 2022).

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, dengan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan. Tahapan persiapan dalam kegiatan ini dimulai dari Tim PKM melakukan observasi dan wawancara kepada guru di Sekolah Dasar di Kota Kendari. Selanjutnya melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan dengan menentukan tempat atau ruangan yang telah disepakati. Berkoordinasi terkait berapa jumlah guru yang direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan tersebut. Alat yang diperlukan dalam tahap persiapan yaitu ruangan yang menjadi tempat pelatihan, *infocus* sebagai media pelatihan, jaringan internet yang bekerjasama dengan pihak sekolah. Selain itu pula komputer atau laptop yang disediakan langsung oleh guru yang mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Dokumentasi Tahapan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan oleh Tim PKM

Pada tahap pelaksanaan pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui penulisan artikel untuk jurnal ilmiah dan teknik sitasi bagi guru Di Kota Kendari dilakukan secara langsung di lokasi studi dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan keamanan. Langkah-langkah dalam pelatihan ini meliputi menjelaskan pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru, menjelaskan pentingnya penulisan artikel ilmiah untuk jurnal, menjelaskan manfaat teknik sitasi dalam penulisan artikel ilmiah, menjelaskan dan mempraktekan Langkah-langkah membuat artikel ilmiah untuk jurnal, menjelaskan dan mempraktekan Langkah-langkah teknik sitasi dalam penulisan artikel ilmiah. Tahapan pelaksanaan ini yaitu dilakukan secara langsung dalam ruangan yang mencukupi jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Adapun kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan ini yaitu ruangan yang memadai, jaringan internet, laptop oleh pemateri dan peserta.



Gambar 2. Dokumentasi Tim PKM sedang Menjelaskan Materi Kepada Peserta

Pada tahap evaluasi pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui penulisan artikel untuk jurnal ilmiah dan teknik sitasi bagi guru di Kota Kendari berlangsung dengan tahapan tim PKM melakukan penilaian bagi guru. Guru diharapkan berpartisipasi aktif dari awal sampai berakhirnya pelaksanaan pelatihan ini, guru-guru mampu memahami cara cara penulisan artikel ilmiah dan teknik sitasi. Waktu pelatihan penggunaan ini berdurasi sesuai hari yang ditentukan. Setelah diberikan materi dan praktek oleh tim PKM kepada guru sebagai peserta maka untuk memastikan guru telah dapat mempraktekkan cara membuat artikel ilmiah dan teknik sitasi secara efektif maka tim PKM melakukan evaluasi kinerja ini dilakukan pada hari selanjutnya dengan tujuan pelatihan dapat tercapai. Setelah selesai pelatihan dan evaluasi walaupun tim PKM sudah tidak Kembali lokasi maka guru dapat menghubungi tim PKM apabila ada hal yang masih ditanyakan agar kendala dapat segera diatasi.

Setelah sesi praktik dan pendampingan intensif, para guru mulai mampu menyusun draft artikel sederhana berdasarkan pengalaman pembelajaran mereka di kelas. Dalam sesi praktik penggunaan software sitasi, terlihat bahwa 80% peserta sudah dapat mengimpor referensi, menyusun daftar pustaka secara otomatis, dan menyisipkan sitasi di dalam dokumen. Situasi kelas juga menunjukkan suasana kolaboratif. Para peserta saling berdiskusi, bertanya, dan memberi masukan terhadap draft artikel rekan sejawat mereka. Ini menjadi indikator bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk budaya akademik dalam komunitas guru. Hasil wawancara dengan salah seorang guru menunjukkan bahwa diabaru pertama kali belajar tentang menulis artikel ilmiah. Biasanya hanya menulis laporan biasa. Sekarang menjadi tahu bahwa pengalaman di kelas bisa ditulis dalam bentuk artikel dan bahkan bisa dipublikasikan. Guru lainnya juga mengungkapkan bahwa merasa kegiatan ini sangat berguna untuk kenaikan pangkat juga, dulu kami merasa takut menulis artikel, tapi sekarang jadi tertantang untuk mencobanya

Guru yang terlibat dalam pelatihan ini tentu memperoleh manfaat langsung berupa peningkatan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis artikel ilmiah, termasuk pemanfaatan perangkat lunak referensi seperti Mendeley. Selain itu, pelatihan ini berdampak secara tidak langsung pada peningkatan budaya akademik di lingkungan sekolah, karena guru dapat menularkan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan sejawat melalui forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau komunitas belajar di sekolah masing-masing. Hal ini sesuai dengan pandangan (Wenger, 1998) tentang *communities of practice*, di mana pembelajaran profesional terjadi melalui partisipasi aktif dalam komunitas yang berbagi tujuan dan praktik yang sama.

Kegiatan pengabdian kepada ini memberikan hasil yang cukup memuaskan yaitu guru dapat mengetahui cara terbaru penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang akan membantu guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Pengabdian ini memberikan manfaat bagi guru di Kota Kendari ini karena guru yang telah mengikuti pelatihan ini dapat memahami cara dan trik penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang nantinya dapat memberikan kualitas bagi guru di Kota Kendari. Manfaat lain pula dapat berguna bagi guru ketika nanti melanjutkan studi atau kenaikan persyarakat kenaikan pangkat guru. Hasil kegiatan Pengabdian ini menunjukkan bahwa guru peserta memperoleh manfaat signifikan dalam memahami teknik penulisan artikel ilmiah dan sitasi yang sesuai kaidah akademik. Pencapaian ini sejalan dengan berbagai hasil pengabdian serupa yang dilakukan di daerah lain di Indonesia seperti (Gunawan et al., 2024) melaporkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SD hingga Madrasah Aliyah di Sumatera Utara berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis guru secara signifikan. Metode

pelatihan yang digunakan berupa praktik langsung dan diskusi interaktif terbukti sangat efektif dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan teknis peserta. Hasil ini paralel dengan pengalaman PKM di Kendari, di mana para guru juga mampu menguasai teknik penulisan dan penggunaan sitasi dengan baik setelah mengikuti pelatihan.

Penguatan juga datang dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh (Siti Halidjah et al., 2024) di Jawa Barat, yang menyelenggarakan pelatihan penyusunan artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru SD. Dalam kegiatan tersebut, peningkatan kualitas artikel guru dapat diukur secara kuantitatif dengan skor akhir rata-rata mencapai 80,95. Keberhasilan ini diperoleh melalui pendekatan pelatihan yang disertai praktik langsung dan bimbingan intensif, yang juga diterapkan dalam PKM Universitas Halu Oleo. Ini memperkuat keyakinan bahwa pendekatan pelatihan yang berbasis praktik sangat efektif dalam mendukung pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan lain yang relevan dilakukan oleh (Waruwu et al., 2024), yang menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah secara daring bagi guru dan kepala sekolah. Pelatihan tersebut dirancang dalam tahapan yang jelas, yakni persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa guru mampu menyusun artikel PTK secara sistematis dan menerapkan teknik sitasi dengan benar. Strategi ini sejalan dengan pelaksanaan PKM di Kendari yang juga menekankan pada pentingnya diskusi dan umpan balik langsung selama pelatihan berlangsung.

Pelatihan yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2024) di Pekanbaru juga memberikan kontribusi penting bagi penguatan hasil PKM UHO. Kegiatan tersebut memfokuskan pada pelatihan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi dan mendapatkan respons antusias dari para guru. Meski masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan beban administratif, pelatihan ini memberikan bekal praktis bagi guru, baik dalam proses publikasi maupun pemenuhan syarat kenaikan pangkat atau studi lanjut. Hal ini menguatkan bahwa manfaat PKM di Kendari tidak hanya terbatas pada penguasaan teknis, tetapi juga berdampak pada keberlanjutan profesional guru secara lebih luas.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai kegiatan pengabdian tersebut menunjukkan konsistensi bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik sitasi memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi guru. Pendekatan pelatihan yang terstruktur, berbasis praktik, serta dilengkapi dengan sesi pendampingan dan evaluasi merupakan strategi efektif yang dapat diterapkan secara luas dalam program PKM untuk mendukung pengembangan keprofesian berkelanjutan

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Penulisan Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Dan Teknik Sitasi Bagi Guru Di Kota Kendari merangkum beberapa kesimpulan: (1) Penulisan artikel untuk jurnal ilmiah terbilang masih perlu di asah Kembali dalam artian cara seperti ini belum diketahui baik secara konsep maupun praktek, (2) setelah diselenggarakan pelatihan ini peserta dalam hal ini mahasiswa telah memiliki gambaran terkait bagaimana cara terbaru membuat artikel untuk jurnal ilmiah baik secara konsep maupun praktek, (3) disadari bahwa pelatihan ini merupakan kebutuhan mendasar guru maka dipersilahkan untuk menghubungi pemateri apabila ada hal-hal yang perlu didalami tentang cara penulisan artikel untuk jurnal ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan PkM tahun 2024 ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Guru di Kota Kendari yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Allyn & Bacon.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dera Widyawiyarti, A. P. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Peranan Pengembangan Diri Guru Smkn Bersertifikasi Di Kota Cimahi*. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitriyani, Y., Kurniawati, R. F., & Prasetyo, H. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Sitasi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–28.
- Fitri, R., Syahrul, A., & Lestari, D. (2024). Pelatihan publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi bagi guru di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Batik*, 5(1), 33–42.
- Gunawan, H., Lubis, Z., & Siregar, R. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Madrasah di Sumatera Utara. *Jurnal Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 56–65.
- Glatthorn, A. A. (1995). *Professional Development*. Corwin Press.
- Halidjah, S., Rahmawati, L., & Rahayu, T. (2024). Workshop Penulisan Artikel PTK bagi Guru Sekolah Dasar di Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 8(1), 21–29.
- Hartati, S., Ramadhani, R., & Anshori, M. Y. (2022). Efektivitas Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 34–41
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Liberna, H., Saputra, A., & Sulistyaningsih, E. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MTs N 40 Jakarta Barat. *Jurnal Abdidas*, 2(1)
- Maimunah, Yenita Roza, Putri Yuanita, Nahor Murani Hutapea, & Kartini. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA dan SMK Di Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(3).
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga pendidikan

- Pecorari, D. (2013). *Academic Writing and Plagiarism: A Linguistic Analysis*. Bloomsbury Publishing.
- Pratiwi, S. R., Nainggolan, Y. T., & Cahyaningrum, W. (2022). Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(4).
- Suwandi, S. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru: Fokus pada Teknik Sitasi dan Penggunaan Referensi. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 55–62.
- Waruwu, J., Toding, B., & Lase, R. (2024). Pelatihan Online Penulisan Artikel PTK bagi Guru dan Kepala Sekolah di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Mitra Sekolah*, 5(1), 11–20.
- Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge University Press.
- Zainuddin, M., Misbah, A. A., Amirul Azis Anshari Mudha, N. S., & Lazuardi, S. D. A. (2022). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Guru MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala. *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1).
- Zuber-Skerritt, O. (2012). *Action Research for Sustainable Development in a Turbulent World*. Emerald Publishing.